

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sebuah pedoman pada setiap penelitian untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian yang dirumuskan. Oleh karenanya penelitian ini mempunyai tujuan utama yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah kualitas produk berpengaruh terhadap minat beli mobil Daihatsu Ayla pada dealer Astra Daihatsu cabang Sunter Jakarta Utara.
2. Untuk mengetahui apakah persepsi harga berpengaruh terhadap minat beli mobil Daihatsu Ayla pada dealer Astra Daihatsu cabang Sunter Jakarta Utara.
3. Untuk mengetahui apakah kualitas produk dan persepsi harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat beli mobil Daihatsu Ayla pada dealer Astra Daihatsu cabang Sunter Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Menurut Sugiyono, Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹

Objek dalam penelitian ini adalah mobil Daihatsu Ayla. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan September 2016.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 38

C. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif, secara harfiah menurut Suryabrata adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejaidian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁰

Selain itu tujuan penelitian deskriptif menurut Sumarwan adalah untuk menggambarkan karakteristik dari kelompok-kelompok yang relevan, seperti konsumen.³¹

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Ridwan, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³²

Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peminat mobil Daihatsu Ayla, khususnya yang datang ke Dealer Astra Daihatsu cabang Sunter Jakarta Utara

³⁰ Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), p. 75

³¹ Sumarwan, Ahmad Fauzi, et al, *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011), p.19

³² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 55-56

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 115

selama bulan Oktober 2016, yang diperkirakan ada kurang-lebih 300 orang. Pengertian populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴

2. Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung dealer Astra Daihatsu cabang Sunter yang harus memenuhi kriteria berikut ini:

- a. Berdomisili di DKI Jakarta.
- b. Memiliki pekerjaan.
- c. Belum memiliki mobil Daihatsu Ayla.

Pengambilan sampel dilakukan selama kurun waktu antara pada 13 Oktober 2016 sampai dengan 27 Oktober 2016, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal 13 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 12 responden

Tanggal 14 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 10 responden

Tanggal 17 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 9 responden

Tanggal 19 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 10 responden

Tanggal 20 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 13 responden

Tanggal 22 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 8 responden

Tanggal 24 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 13 responden

Tanggal 26 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 15 responden

Tanggal 27 Oktober 2016 kuesioner disampaikan kepada 10 responden

³⁴ *Ibid.*, p. 115

Berhubung semua kuesioner diisi dengan benar dan lengkap serta dikembalikan dadalam keadaan baik, maka ada 100 lembar kuesioner yang memenuhi persyaratan. Dengan demikian sampel penelitian ini berjumlah 100 orang responden. Jumlah sampel sebanyak 100 orang responden tersebut menurut peneliti sudah cukup memadai, karena menurut pendapat Umar (2008:79) ukuran minimum sampel yang dapat diterima pada desain penelitian asosiatif/korelasional adalah ≥ 30 orang responden.³⁵

Menurut Sugiyono, pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁶

Penarikan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pada teknik ini, peneliti menghampiri calon responden.³⁷ Kemudian peneliti bertanya apakah calon responden termasuk dalam kriteria yang sudah ditentukan. Jika benar maka peneliti meminta izin orang tersebut untuk menjadi responden.

3. Data Penelitian

Menurut Simamora, data yang baik harus memiliki syarat-syarat seperti berikut ini:³⁸

- a. Relevan, yaitu sesuai dengan kebutuhan.

³⁵ Husein, Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), p. 79

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)

³⁷ Sugiyono, *op. cit*

³⁸ Bilson Simamora, *op. cit.*, p. 221

- b. Akurat, yaitu pengumpulan dan pelaporannya dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Sesuai dengan kaidah-kaidah riset.
- d. Up-to-date, artinya data masih menggambarkan keadaan saat ini.
- e. Impartial, artinya data sekunder dikumpulkan dan dilaporkan secara objektif.

Dalam penelitian, data memegang peran penting yaitu sebagai alat pembuktian hipotesis serta pencapaian tujuan. Perlu diketahui jenis data yang diperlukan dan bagaimana mengidentifikasi, mengumpulkan serta mengolahnya.

- a. Data berdasarkan cara memperoleh menggunakan data primer

Menurut Simamora, Data primer adalah data yang belum tersedia sehingga untuk menjawab masalah penelitian, data harus diperoleh dari sumber aslinya.³⁹

Data primer dalam penelitian ini adalah tanggapan responden mengenai variabel penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh warga DKI Jakarta.

- b. Data berdasarkan sifatnya,

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Simamora, data kuantitatif adalah representasi realitas yang disimbolkan secara numerik (dengan angka-angka).⁴⁰ Data kuantitatif dalam penelitian ini diantaranya adalah hasil kuesioner untuk menguji hipotesa. Data ini berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden.

³⁹ Bilson Simamora, *op. cit.*, p. 222

⁴⁰ *Ibid.*, p. 223

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Simamora, Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberi peluang responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan.⁴¹ Dalam bukunya “Riset Pemasaran”, Bilson Simamora memberikan contoh skala likert harus ganjil.

Dengan menggunakan skala Likert maka jawaban atau tanggapan responden atas pernyataan-pernyataan pada kuesioner diberi bobot, sehingga jawaban atau jawaban responden yang semula bersifat kualitatif dapat diukur secara kuantitatif.

Pembobotan atas jawaban responden dapat dilakukan secara bertingkat, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban Responden	Bobot
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
CS (Cukup Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

⁴¹ Bilson Simamora, *op. cit.*, p. 144

E. Teknik Pengumpulan Data dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam menyusun suatu penelitian, dibutuhkan data yang akurat agar tujuan penulisan tercapai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah Survey yang menggunakan angket (kuesioner).

Menurut Umar, teknik yang menggunakan angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁴²

Operasionalisasi Variabel Penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Konseptual	Dimensi	Skala
1	Kualitas Produk (X1)	Menurut Kotler dan Amstrong kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. ⁴³	a. <i>Performance</i> (Kinerja) b. <i>Durability</i> (Daya tahan) c. <i>Comformance to specifications</i> (Kesesuaian dengan spesifikasi) d. <i>Features</i> (Fitur) e. <i>Reliability</i> (Reliabilitas) f. <i>Aesthetics</i> (Estetika) g. <i>Perceived quality</i> (Kesan kualitas)	Likert (SS, S, CS, TS, STS)
2	Persepsi Harga (X2)	Menurut Cannon dkk, persepsi harga merupakan segala sesuatu yang diberikan oleh pelanggan untuk	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	Likert (SS, S, CS, TS, STS)

⁴² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), p. 167

⁴³ Kotler dan Amstrong, op. cit., p. 283

		mendapatkan keunggulan yang ditawarkan oleh bauran pemasaran perusahaan ⁴⁴	c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan manfaat	
3	Minat Beli (Y)	Menurut Oentoro minat beli konsumen adalah inisiatif responden dalam pengambilan keputusan untuk membeli sebuah produk. ⁴⁵	a. Minat Eksplorasional b. Minat Transaksional c. Minat Preferensial	Likert (SS, S, CS, TS, STS)

Sumber: Data yang diolah peneliti, 2016

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Simamora, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen, Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁴⁶ Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dengan menggunakan uji validitas kepada 30 responden.

2. Uji Reliabilitas

⁴⁴ Joseph Cannon, *op. cit.*, p. 176

⁴⁵ Deliyanti Oentoro, *op. cit.*, p. 11

⁴⁶ Bilson Simamora, *op. cit.*, p. 172

Menurut Sugiyono realibilitas adalah derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan berulang-ulang kepada kelompok/ responden yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁷ Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

Menurut Surasmi Arikunto (2008: 86), “Koefisien Korelasi berada antara 0 – 1. Suatu instrumen penilaian dikatakan reliabel jika koefisien korelasinya $\geq 0,6$, makin tinggi koefisien korelasi makin reliabel instrumen tersebut”

Menurut sugiyono untuk menganalisis penelitian ini digunakan teknik analisis Cronbach’s Alpha (α) menggunakan Software SPSS dengan Rumus 3.2 sebagai berikut:⁴⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/ item

V_t^2 = varian total

Kriteria penentuan reliabilitas suatu instrument dengan membandingkan dengan nilai $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta. 2008) p.243

⁴⁸ Sugiono, *op.cit.*, p. 248

3. Uji Persyaratan Data dan Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁴⁹ Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji normalitas residual digunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Normal atau tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel. Jika signifikansinya lebih besar dari alpha 5%, maka menunjukkan bahwa distribusi data normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Ghozali, uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier.⁵⁰ Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria yang digunakan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier.

⁴⁹ Ghozali, Imam . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), p. 160

⁵⁰ Ghozali, Imam, *op.cit.*, p. 152

Sedangkan jika F hitung lebih kecil dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas⁵¹. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksinya yaitu dengan cara menganalisis nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan VIF di bawah angka 10 maka regresi bebas dari multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain⁵². Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya kurang dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

⁵¹ Ghozali, Imam, *op.cit.*, p. 105

⁵² Ghozali, Imam, *op.cit.*, p. 139

Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel.⁵³

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif dan seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu kualitas produk (X1), persepsi harga (X2) terhadap dependen yaitu minat beli (Y). Rumus 3.3 persamaan regresi menurut Simamora sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Beli
a	=	Konstanta
β_1, β_2	=	Koefisien Regresi
X1	=	Kualitas Produk
X2	=	Persepsi Harga
E	=	Standar Error Estimasi

5. Uji Hipotesis

⁵³ Narimawati *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Agung Media, 2008). p.5

Wahdi menyatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau prediksi yang belum diuji kebenarannya terhadap suatu fenomena pemasaran.⁵⁴ Berdasarkan kerangka teoritis yang dibuat, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh antara kualitas produk (X1) terhadap minat beli (Y1).

H2: Terdapat pengaruh antara persepsi harga (X1) terhadap minat beli (Y1).

H3: Terdapat pengaruh antara kualitas produk (X1) dan persepsi harga (X2) terhadap minat beli (Y1).

6. Uji Partial/ Uji T

Menurut Kuncoro Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.⁵⁵ Dalam penelitian ini Uji T menggunakan software SPSS 20. Menurut Kuncoro perhitungan nilai T dengan menggunakan rumus berikut:

/

$$t_o = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_o = nilai observasi

n = jumlah data

$n-2$ = derajat kebebasan

⁵⁴ Wahdi, mohamad. MAB. *Riset Pemasaran (teori dan aplikasi untuk pengambilan keputusan)* (Jakarta: CAPS, 2011), p.201

⁵⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) P.81

r = koefisien korelasi

Hasil yang diperoleh dari Uji T untuk menentukan signifikansi data dalam penelitian. Dengan kriteria pengujian (daerah diterima atau ditolak):

- jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima
- jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

7. Uji F

Menurut Kuncoro, Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.⁵⁶

Dalam penelitian ini Uji F menggunakan software SPSS. Menurut Kuncoro perhitungan nilai F dengan menggunakan rumus berikut ini:⁵⁷

/

$$F_0 = \frac{R^2 k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R = korelasi ganda
 k = jumlah variabel ganda
 n = ukuran sampel

⁵⁶ Mudrajat Kuncoro, *op. cit.*, p. 82

⁵⁷ *Ibid.*, p. 82

Hasil yang diperoleh dari Uji F untuk menentukan signifikansi data dalam penelitian. Dengan kriteria pengujian (daerah diterima atau ditolak):

- a. jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b. jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- c. jika $sig > 0,05$, maka H_0 diterima
- d. jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Untuk mengukur seberapa besar variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, digunakan koefisien multikorelasi atau koefisien determinasi (R). Koefisien ini menunjukkan proporsi variabilitas total pada variabel dependen yang dijelaskan oleh model regresi. Skor R berada pada interval $0 < R < 1$. Logikanya, semakin baik estimasi model dalam menggambarkan data, maka semakin dekat skor R ke skor 1 (satu). Skor R dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$R = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi